

LAPORAN PENELITIAN

Determinasi Nilai Perusahaan Perbankan Dari Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal



Disusun Oleh :

Ketua Peneliti

Dr. Drs Aang Syahdina, M.M. NIDN : 0308086401

Anggota Peneliti :

Malik Hidayat, S.Ag.,M.Pd. NIDN : 0304056802

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

2023

HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul Penelitian	:	Determinasi Nilai Perusahaan Perbankan Dari Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal
2.	Bidang Ilmu Penelitian	:	Manajemen Keuangan
3.	Ketua Peneliti	:	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Dr. Drs Aang Syahdina, M.M.
	b. Jenis Kelamin	:	Laki-laki
	c. NIDN	:	0308086401
	d. Golongan/Pangkat	:	Lektor
	e. Program Studi	:	Manajemen S1
	f. Email	:	aangsyahdina@ymail.com
4.	Anggota Tim Peneliti	:	Malik Hidayat, S.Ag., M.Pd. NIDN : 0304056802
5.	Waktu Penelitian	:	07 Maret 2023 – 19 Mei 2023
6.	Biaya Penelitian	:	
	a. Jumlah	:	Rp. 3.000.000,-
	b. Sumber	:	LLDIKTI (Tunjangan Serdos)
7.	Publikasi	:	Perpustakaan STIE Y.A.I

Jakarta, 25 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Y.A.I



(Ida Musdafiah Ibrahim, SE., M.M)
NIDN: 0323057001

Ketua Peneliti



(Dr. Drs Aang Syahdina, M.M)
NIDN: 0308086401

Menyetujui,
Ketua STIE Y.A.I



(Dr. Reschwati, SE, MM, Ak. CA.)
NIDN : 0309116603

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya kepada kami sehingga selesainya penelitian ini dengan baik. Penelitian yang sederhana ini dimaksud untuk menjadi bahan kadian di bidang akuntansi dan manajemen dan menambah kekayaan konsep, oleh karena itu penelitian ini berjudul : **“Determinasi Nilai Perusahaan Perbankan Dari Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal ”**.

Terima kasih yang dalam kami tujukan kepada temen temen dosen yang telah membantu kami, yang telah memberikan masukan dan koreksi dalam penelitian ini, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Ketua STIE Y.A.I dan Kepala LPPM Y.A.I yang telah memberikan kesempatan ini kepada kami untuk melakukan penelitian. Kami berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kalangan mahasiswa dan dosen serta masyarakat pada umumnya.

Jakarta, 25 Mei 2023

Ketua Peneliti



(Dr. Drs Aang Syahdina, M.M)

NIDN : 0308086401

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi secara empiris apakah likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder. Populasi berjumlah 46 perusahaan dengan sampel penelitian 15 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, dengan menggunakan *purposive sampling* dan data kuantitatif, data observasi sampel sebanyak 75. Uji yang digunakan adalah regresi data panel dengan aplikasi program *Eviews 9.0*,

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan bahwa likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai dari determinasi cukup memadai, sedangkan variable paling dominan adalah profitabilitas. Implikasi penelitian ini searah dengan teori hirarki pendanaan dimana profit yang tinggi akan meningkatkan dana internal (laba ditahan) dan memberikan peluang profit untuk berinvestasi (*profitable investment opportunity*) serta menjual asset-aset tetap tidak produktif agar beban utang berkurang sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Nilai perusahaan, Profitabilitas, Struktur modal, Ukuran Perusahaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.3 Perumusan Masalah Penelitian	4
BAB II KAJIAN LITERATUR	
2.1 Landasan Teori	5
1. Teori <i>Trade Off</i>	5
2. Teori <i>Pecking Order</i>	5
3. Nilai Perusahaan	6
4. Likuiditas	6
5. Profitabilitas	6
6. Ukuran Perusahaan.....	7
7. Struktur Modal.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran	7
2.3 Hipotesis Penelitian	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel	9
3.2 Operasional Variabel.....	9
3.3 Teknik Pengumpulan Data	11
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	12
1. Statistik Deskriptif.....	12
2. Uji Asumsi Klasik.....	13
3. Uji Regresi Logistik Data Panel.....	15
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	20
BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	25
5.2 Implikasi.....	26
5.3 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN-LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-Rata Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021.....	3
Tabel 3.1	Operasional Variabel.....	9
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	12
Tabel 4.2	Hasil Data <i>Corellation</i> Atau Multikolinearitas.....	13
Tabel 4.3	Hasil Estimasi Uji <i>Chow</i>	18
Tabel 4.4	Hasil Estimasi Uji <i>Hausman</i>	18
Tabel 4.5	Hasil Estimasi Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	19
Tabel 4.6	Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	7
Gambar 4.1	Diagram Uji Normalitas.....	13
Gambar 4.2	Hasil Pengujian Heterokedastisitas.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi negeri tak terlepas pasal kinerja kontribusi perbankan. Bank memainkan kedudukan esensial saat menyinkronkan dan menyepadankan beragam elemen pengembangan dipicu oleh kegiatan utama bank selaku instansi keuangan yang memobilisasi dan memanifestasikan dana nasabah. Industri perbankan menghadapi beberapa tantangan untuk diatasi dalam hal pengetatan likuiditas, perbaikan struktur permodalan, kompetisi pada iklim margin bunga bersih, *feebased income*, distrupsi, efisiensi biaya dan digitalisasi. Nilai perusahaan adalah ukuran yang diterapkan investor guna tercapai kesuksesan suatu perusahaan dan dapat diukur pada tingkat harga saham yang disandang. Dengan kata lain, tingginya harga saham mampu meninggikan nilai perusahaan, Nurkhin *et all* (2017).

Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, termasuk utang yang harus dilunasi kepada semua penabung, dan didistribusikan kepada debitur dengan mengajukan permohonan pinjaman tanpa menunda pembayaran pinjaman pada tanggal jatuh tempo selesai, Hery (2020). Penelitian Farizki *et all* (2021) menyatakan bahwa likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, Perusahaan yang likuid menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik dan manajemen perusahaan dapat mengoperasikan perusahaan secara efisien dan efektif untuk mendukung kegiatan usahanya. Sedangkan penelitian Permatasari & Khuzaini (2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan modal kerja guna menghasilkan keuntungan, sehingga tidak ada masalah bagi perusahaan untuk melunasi hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang dan membayar dividen kepada investor yang berinvestasi di perusahaan Harun & Jeandry (2018). Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan profitabilitas perusahaan semakin besar memungkinkan investor tertarik untuk berinvestasi dalam saham perusahaan. Nilai perusahaan akan semakin meningkat dengan harapan dapat menguntungkan investor, Iman *et all* (2021). Berbeda dengan penelitian Lumentut & Mangantar (2019) dan Tandanu &

Suryadi (2020) yang menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain likuiditas dan profitabilitas, ada faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan prediksi atas total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan menaungi perusahaan yang berskala kecil maupun perusahaan yang berskala besar Suardana *et all* (2020). Berdasarkan hasil penelitian Wardhani *et all* (2021) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan memiliki sumber pendanaan yang melimpah dan aset yang besar. Aset yang dimiliki perusahaan dimanfaatkan secara optimal oleh pengelola untuk memaksimalkan nilai perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Amro & Asyik (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Demirgunes (2017) struktur modal adalah keseimbangan antara total hutang dan total modal. Jika nilai struktur modal meningkat karena tidak memperhitungkan besarnya biaya tetap yang timbul dari kewajiban bunga berupa bunga, hal ini menyebabkan peningkatan nilai struktur modal. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi nilai struktur modal suatu perusahaan akan semakin tinggi biaya modal dan semakin rendah nilainya, sehingga meningkatkan risiko bahwa perusahaan akan menjamin hutang jangka panjang, Lasabuda & Mangantar (2022). Berbeda dengan penelitian Irawan & Kusuma (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berikut tabel rata-rata variabel tahun 2017-2021 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berhubungan dengan nilai perusahaan dapat dilihat pada tabel 1.1. sebagai berikut:

Tabel 1.1

Rata-rata Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Tahun	Likuiditas %	Profitabilitas %	Ukuran Perusahaan desimal	Struktur Modal %	Nilai Perusahaan %
2017	0,86	1,94	32,96	5,99	1,12
2018	0,90	2,00	33,00	5,51	0,97
2019	0,90	1,91	33,06	5,30	0,87
2020	0,79	1,62	33,14	5,92	0,95
2021	0,75	1,94	33,20	5,60	1,17

Sumber: Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil yang tidak stabil atau konsisten dari keempat variabel penting untuk dianalisis karena memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Perubahan yang dialami adalah naik turunnya faktor-faktor penentu nilai perusahaan diatas karena adanya indikasi perubahan-perubahan besaran antara lain likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal. Berdasarkan fluktuasi dan penjelasan latar belakang diatas yang dijabarkan dengan fenomena yang terjadi dan membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinasi Nilai Perusahaan Perbankan Dari Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal ”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk membuktikan secara empiris dan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, wawasan, pengetahuan, dan referensi dalam ilmu manajemen dan pengembangan implementasi teori-teori keuangan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber untuk peneliti selanjutnya yang terkait dengan nilai perusahaan dimasa yang akan datang. serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan dan apa saja

yang menjadi pertimbangan para investor yang ingin menanamkan modalnya atau berinvestasi di perusahaan.

1.3 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya yaitu: Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai?, Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, Apakah likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

BAB II

TINJAUAN LITERATUR

2.1 Landasan teori

1. Teori Trade Off

Salah satu kritikan terbesar adalah yang dilontarkan oleh Stiglitz (1969), yang menyatakan bahwa jika perusahaan terus meningkatkan utang, maka akan menimbulkan kesulitan keuangan (*financial distress*) bagi perusahaan tersebut yang dapat menimbulkan biaya kebangkrutan (*bankruptcy cost*).

Teori *trade-off* menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat hutang, nilai perusahaan debitor meningkat dan akhirnya nilainya mulai menurun pada titik tertentu sehingga tingkat utang berada pada tingkat optimal. Teori *trade-off* menggabungkan teori struktur modal Modigliani dan Miller dengan memasukkan biaya kebangkrutan dan biaya agensi, dan menunjukkan penghematan pajak dari hutang biaya kebangkrutan, Hanafi (2017)

2. Teori Pecking Order

Biaya transaksi dan biaya emisi merupakan faktor-faktor yang memengaruhi pendanaan berdasarkan *pecking order theory*, sehingga cenderung mendorong perilaku *pecking order theory*, teori ini dikemukakan oleh Donaldson pada tahun 1961. Untuk mengurangi berbagai biaya yang timbul dari pemilihan dana antara utang atau ekuitas, para manajer akan menerbitkan sekuritas yang berisiko paling kecil. *Pecking order theory* cenderung memilih pendanaan sesuai dengan urutan risiko. Menurut Irham Fahmi (2017), *Pecking order theory* adalah kebijakan yang ditempuh perusahaan untuk mencari dana tambahan melalui penjualan aset. Penjualan gedung (*building*), tanah (*land*), peralatan (*inventory*), dan aset lainnya, termasuk dana yang diperoleh dari laba ditahan (*retained earnings*).

3. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan, Mutammimah (2020). *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang dapat menunjukkan seberapa tinggi nilai pasar suatu saham suatu perusahaan, Purwohandoko (2017).

4. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya atau membayar kewajiban jangka pendeknya. Suatu perusahaan dikatakan perusahaan likuid jika mampu melunasi kemampuan jangka pendeknya pada saat jatuh tempo (Lumoly, Murni, & Untu, 2018). *Current Ratio* atau rasio lancar merupakan indikator yang paling umum digunakan dari kemampuan memenuhi komitmen jangka pendek. Rasio lancar juga dapat digambarkan sebagai ukuran tingkat keamanan suatu perusahaan (*safety margin*), Kasmir (2017).

5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga merupakan ukuran efektifitas pengelolaan suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan dari penjualan dan laba atas investasi (Nurminda, 2017). *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan segala asetnya, Sudana (2017).

6. Ukuran Perusahaan

Menurut Sudiarta (2016), ukuran perusahaan mencerminkan total aset perusahaan. Keperusahaan itu sendiri terbagi dalam dua kategori: perusahaan kecil dan perusahaan besar. Perusahaan besar cenderung menarik investor karena nantinya mempengaruhi nilai perusahaan, dan dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berdampak langsung pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan ditentukan dengan menggunakan *Log Natural Total Assets* untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan, Yanti & Darmayanti (2019).

7. Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan pembiayaan jangka panjang suatu perusahaan dan dinyatakan sebagai rasio hutang jangka panjang terhadap modal, Meidiawati & Mildawati (2016). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman kreditur dengan jumlah modal yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Hubungan ini dapat dirumuskan sebagai:

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Dapat dikatakan bahwa perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi dapat mempertahankan kinerja yang baik, yang meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni *et all* (2018), Yanti & Darmayanti (2019), Farizki *et all* (2021), serta Iman *et all* (2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Pristianingrum (2017), Hidayat & Nuhung (2020), Patricia *et all* (2018), Yanti & Darmayanti (2019), Oktaviarni *et all* (2018), serta Iman *et all* (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini karena peningkatan laba menimbulkan reaksi positif dari investor, yang menaikkan harga saham di pasar dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan ditentukan dengan menggunakan *log of total asset*. Berdasarkan hasil penelitian Oktaviarni *et all* (2018), Oktaviani *et all* (2019), Yanti & Darmayanti (2019), serta Wardhani *et all* (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan baik internal maupun eksternal.

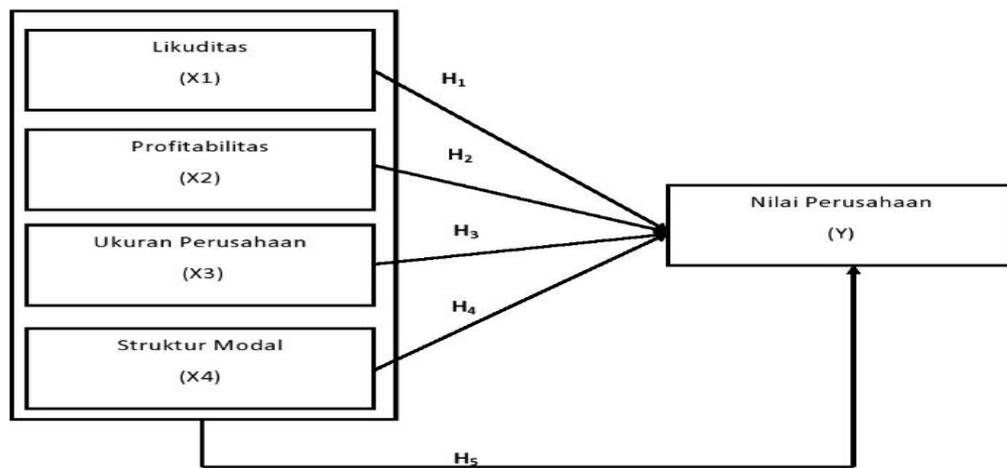
4. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada *trade-off theory* yang menjelaskan bahwa tambahan obligasi korporasi menambah nilai bagi perusahaan jika struktur modal perusahaan berada di bawah titik optimum. Jika struktur modal berada di atas titik optimum, penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini karena perusahaan dengan hutang lebih berharga dari pada perusahaan tanpa hutang. Hal ini dikarenakan adanya penghematan pajak perusahaan, sehingga struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristianti (2018), Yanti & Darmayanti (2019), serta Dahar *et all* (2019) yang menunjukkan bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan.

5. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham. Investor juga cenderung tertarik untuk berinvestasi pada saham pada perusahaan yang berkinerja baik dalam meningkatkan nilai pemegang saham Dewi & Sujana (2019).

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal. Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani (2019), Yanti & Darmayanti (2019), Oktaviarni *et all* (2018), dan Pristianingrum (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (variabel independen) dengan variabel terikat (variabel dependen).



Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2022

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Hubungan antara Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

2.3 Hipotesis Penelitian

H₁: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H₂: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H₄: Struktur modal berpengaruh nilai perusahaan

H₅: Likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebanyak 46 perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan perbankan dengan metode *Purposive Sampling* yang memenuhi kriteria sebagai berikut: a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021, b. Perusahaan perbankan yang konsisten menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia untuk periode penelitian 2017-2021, serta mempunyai laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam variabel penelitian, c. Perusahaan yang menghasilkan laba dan mengalami kenaikan pendapatan selama periode pengamatan 2017-2021.

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian terdiri dari dua macam, yaitu *Variabel Dependent* (variabel terikat) dan *Variabel Independent* (variabel bebas) sesuai dengan judul penelitian yang dibuat oleh penulis yaitu pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konseptual	Formula/Rumusan	Skala Ukur
Variabel Independen Likuiditas (X1)	Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu (Lumoly, Murni, & Untu, 2018)	$CR = \frac{CurrentAssets}{CurrentLiabilities} \times 100\%$ <p>Keterangan : <i>Current Ratio</i> = Rasio Lancar <i>Current Assets</i> = Aktiva Lancar <i>Current Liabilities</i> = Utang Lancar (Kasmir, 2016)</p>	Rasio

Variabel Independen	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Nurminda, 2017)	$ROA = \frac{EarningAfterTax}{TotalAssets} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X2)		<p>Keterangan :</p> <p><i>Return On Assets</i> = Pengembalian Aset</p> <p><i>Earning After Tax</i> = Laba Setelah Pajak</p> <p><i>Total Assets</i> = Total Aset</p> <p>(Sudana, 2017)</p>	
Variabel Independen	Ukuran perusahaan adalah merepresentasikan total asset perusahaan (Sudiarta, 2016)	$UP = (\text{Ln}) \text{ of Total Aset}$	Desimal
Ukuran Perusahaan (X3)		<p>Keterangan :</p> <p>UP = Ukuran Perusahaan</p> <p>Ln of total Aset = Logaritma Natural Total Aset</p> <p>(Yanti & Darmayanti, 2019)</p>	
Variabel Independen	Struktur modal merupakan perbandingan pembiayaan jangka panjang suatu perusahaan dan dinyatakan sebagai rasio hutang jangka panjang terhadap modal (Meidiawati & Mildawati, 2016)	$DER = \frac{TotalDebt}{TotalEquity} \times 100\%$	Rasio
Struktur Modal (X4)		<p>Keterangan :</p> <p><i>DER (Debt to Equity Ratio)</i> = Rasio Utang Terhadap Modal</p> <p><i>Total Debt</i> = Total Utang</p> <p><i>Total Equity</i> = Total Modal</p> <p>(Harmono, 2017)</p>	
Variabel Dependen	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan (Mutamimmah, 2020)	$C_{PBV} = \frac{MarketPricePerShare}{BookValuePerShare} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)		<p>Keterangan :</p> <p><i>PBV (Price to Book Value)</i> = Harga ke nilai buku</p> <p><i>Market Price Per Share</i> = Harga Pasar per Saham</p> <p><i>Book Value Per Share</i> = Nilai buku per Saham</p> <p>(Purwohandoko, 2017)</p>	

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3.3 Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program aplikasi *Eviews 9* dan *Microsoft Excel 2019* sebagai alat untuk menguji data tersebut, dengan menggunakan metode manual harapan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar, mengingat tidak semuanya data dapat diolah dengan menggunakan komputer, tetapi dengan perantara manual data baru bisa diinput dengan komputer. Setelah data diolah, kemudian muncul hasil output dari perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, pemangkatan, serta pengakaran. Data yang akan diolah ditampilkan dalam format tabel untuk keterbacaan dan pemahaman yang lebih baik. Berikut adalah rumusan metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	CR	ROA	SIZE	DER	PBV
Mean	0.843893	0.018805	33.08604	5.668105	1.020798
Median	0.848200	0.017100	32.95141	5.363016	0.803096
Maximum	1.354600	0.049300	35.05644	16.07858	4.436344
Minimum	0.412200	0.000900	30.87096	0.004751	9.56E-05
Std. Dev.	0.150722	0.012393	1.166858	2.948252	0.859059
Skewness	-0.093342	0.417356	-0.051855	1.282808	1.335166
Kurtosis	4.422270	2.321642	2.318194	6.488858	5.282019
Jarque-Bera	6.430318	3.615360	1.486297	58.60787	38.55714
Probability	0.040149	0.164034	0.475614	0.000000	0.000000
Sum	63.29200	1.410400	2481.453	425.1078	76.55982
Sum Sq. Dev.	1.681076	0.011365	100.7552	643.2222	54.61067
Observations	75	75	75	75	75

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.1 *observations* menunjukkan jumlah data observasi yang digunakan yaitu 75, dan diketahui bahwa nilai mean (rata-rata) Nilai Perusahaan (Y) sebesar 1,020798, nilai tertinggi sebesar 4,436344, nilai minimum yang didapat sebesar 0,0000956, nilai kuadrat dari varian data yaitu sebesar 0,859059, nilai mediannya sebesar 0,803096, nilai kemiringan (*skewness*) 1,335166, nilai kurtosisnya (*keruncingan*) sebesar 5,282019, nilai *jarque-bera* sebesar 38,55714, nilai *probability* sebesar 0,000000, nilai *sum* sebesar 76,55982, nilai *sum square of deviation* sebesar 54,61067.

Untuk Likuiditas (X1) menunjukkan jumlah data observasi yang digunakan yaitu 75, dan diketahui bahwa nilai mean (rata-rata) sebesar 0,843893, nilai tertinggi sebesar 1,354600, nilai minimum yang didapat sebesar 0,412200, nilai kuadrat dari varian data yaitu sebesar 0,150722, nilai mediannya sebesar 0,848200, nilai kemiringan (*skewness*) -0,093342, nilai kurtosisnya (*keruncingan*) sebesar 4,422270, nilai *jarque-bera* sebesar 6,430318, nilai *probability* sebesar 0,040149, nilai *sum* sebesar 63,29200, nilai *sum square of deviation* sebesar 1,681076.

Untuk Profitabilitas (X2) menunjukkan jumlah data observasi yang digunakan yaitu 75, dan diketahui bahwa nilai mean (rata-rata) sebesar 0,018805, nilai tertinggi sebesar 0,049300, nilai minimum yang didapat sebesar 0,000900, nilai kuadrat dari varian data yaitu sebesar 0,012393, nilai mediannya sebesar 0,017100, nilai kemiringan (*skewness*) 0,417356, nilai kurtosisnya (*keruncingan*) sebesar 2,321642, nilai *jarque-bera* sebesar 6,430318, nilai

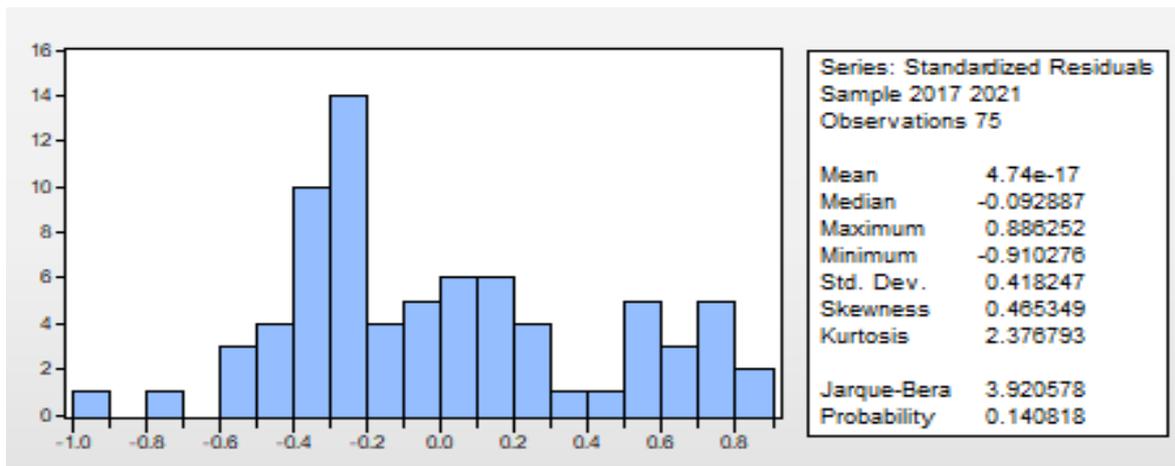
probability sebesar 0,164034, nilai *sum* sebesar 1,410400, nilai *sum square of deviation* sebesar 0,011365.

Untuk Ukuran Perusahaan (X3) menunjukkan jumlah data observasi yang digunakan yaitu 75, dan diketahui bahwa nilai mean (rata-rata) sebesar 33,08604, nilai tertinggi sebesar 35,05644, nilai minimum yang didapat sebesar 30,87096, nilai kuadrat dari varian data yaitu sebesar 1,166858, nilai mediannya sebesar 32,95141, nilai kemiringan (*skewness*) -0,051855, nilai kurtosisnya (*keruncingan*) sebesar 2,318194, nilai *jarque-bera* sebesar 1,486297, nilai *probability* sebesar 0,475614, nilai *sum* sebesar 2481,453, nilai *sum square of deviation* sebesar 100,7552.

Untuk Struktur Modal (X4) menunjukkan jumlah data observasi yang digunakan yaitu 75, dan diketahui bahwa nilai mean (rata-rata) sebesar 5,668105, nilai tertinggi sebesar 16,07858, nilai minimum yang didapat sebesar 0,004751, nilai kuadrat dari varian data yaitu sebesar 2,948252, nilai mediannya sebesar 5,363016, nilai kemiringan (*skewness*) 1,282808, nilai kurtosisnya (*keruncingan*) sebesar 6,488858, nilai *jarque-bera* sebesar 58,60787, nilai *probability* sebesar 0,000000, nilai *sum* sebesar 425,1078, nilai *sum square of deviation* sebesar 643,2222.

2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas



Gambar 4.1 Diagram Uji Normalitas

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 9

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Eviews 9, diperoleh nilai *jarque-bera* sebesar 3,920578 dan nilai p value sebesar 0,140818 dimana lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Hasil Data Corellation Atau Multikolinearitas

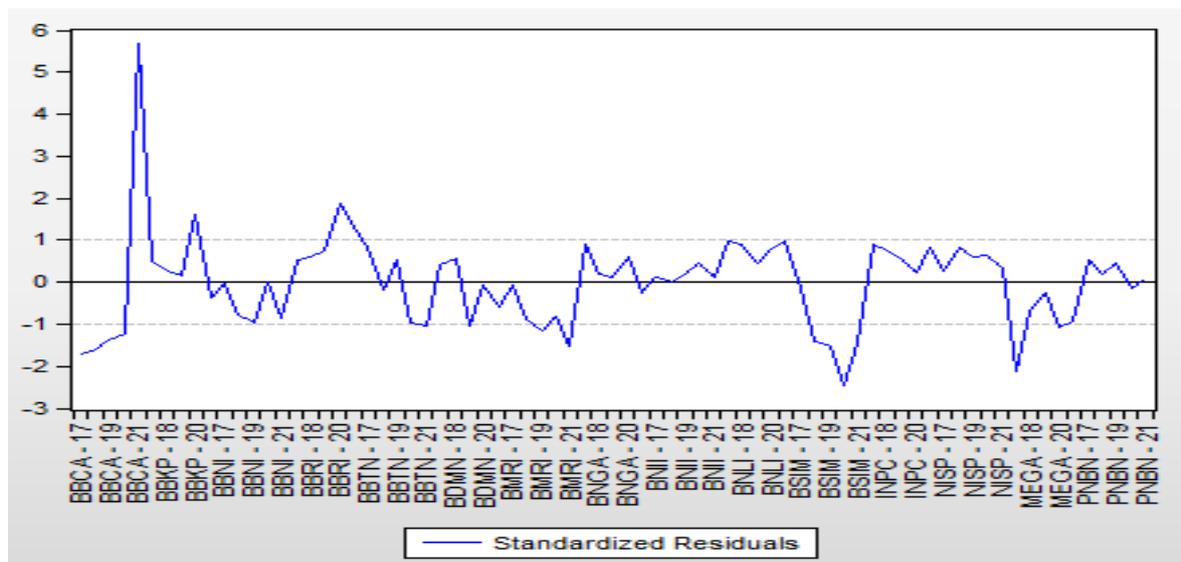
	CR	ROA	SIZE	DER
CR	1	0.206529	0.225999	0.149110
ROA	0.206529	1	0.485136	-0.393062

SIZE	0.225999	0.485136	1	-0.194096
DER	0.149110	-0.393062	-0.194096	1

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan *eviews 9*

Berawal dari tabel output yang merupakan hasil uji multikolinearitas di atas, maka digunakan metode korelasi parsial antar variabel bebas. Tidak ada korelasi antara variabel independent tinggi diatas 0,80. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolineritas antar variabel bebas karena nilai uji hasil kurang dari 0,80.

C. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.2 Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan *Eviews 9*

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel termasuk data *cross section*, yang mengestimasi varians *heteroskedastisitas*, oleh karena itu, model diperlakukan dengan menggunakan *white heteroscedasticity consistent standard error & variance* untuk mengkonstantkan residual, sehingga model terbebas dari *heteroskedastisitas* dengan pola yang tidak beraturan.

3. Uji Regresi Logistik Data Panel

Dari analisis regresi panel disajikan 3 model regresi yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Kemudian dilakukan uji kesesuaian model dengan Uji Chow untuk menguji model CEM dan FEM, diperoleh hasil model FEM lebih sesuai atau tepat dengan data dibandingkan model CEM. Uji LM untuk menguji model CEM dan REM, diperoleh hasil model REM lebih sesuai dengan data dibandingkan dengan CEM, maka dilanjutkan uji Hausman untuk menguji model REM dan

FEM, diperoleh hasil model FEM lebih sesuai dengan data dibandingkan dengan REM, secara detail uji kesesuaian model regresi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: CHOW			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	21.660214	(14,56)	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 9

Dari hasil pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai yang dihasilkan oleh distribusi statistik terhadap *Chi square* berdasarkan pengolahan hasil perhitungan pada Eviews 9 adalah sebesar 21,660214 dan probabilitas hasil adalah $0,0000 < 0,05$ sehingga statistik yang terjadi terhadap H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut model yang tepat digunakan adalah model *fixed effect*.

Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: HAUS			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	4	1.0000

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

** WARNING: robust standard errors may not be consistent with

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 9

Dari tabel 4.4 dapat melihat bahwa nilai chi-squares sebesar 0,000000 dengan p-value sebesar 1,0000. Sedangkan nilai kritis chi-squares dengan df adalah 4 pada $\alpha = 0,05$. Regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *random effect* berdasarkan chi-squares dan p-value. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	27.75013 (0.0000)	2.461652 (0.1167)	30.21178 (0.0000)
Honda	5.267839	-1.568965	2.615499

	(0.0000)	--	(0.0045)
King-Wu	5.267839	-1.568965	1.099586
	(0.0000)	--	(0.1358)
Standardized Honda	6.457230	-1.395247	-0.060863
	(0.0000)	--	--
Standardized King-Wu	6.457230	-1.395247	-1.410810
	(0.0000)	--	--
Gourierioux, et al.*	--	--	27.75013
			(< 0.01)

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 9

Berdasarkan tabel di atas, nilai probabilitas *Breusch-Pagan* adalah $0,0000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Menurut uji *Langrange Multiplier*, model *random effect* adalah model yang paling tepat untuk menguji data panel.

Berdasarkan dari ketiga uji tersebut maka dapat disimpulkan yang tepat atau tepat digunakan adalah model regresi *random effect*

Tabel 4.6 Hasil Estimasi Random Effect Model

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.182205	3.913694	1.324121	0.1898
CR	-0.854451	0.883349	-0.967286	0.3367
ROA	38.41936	5.028102	7.640927	0.0000
SIZE	-0.137977	0.131467	-1.049514	0.2976
DER	0.070971	0.013796	5.144318	0.0000
R-squared	0.233467	Mean dependent var		0.384981
Adjusted R-squared	0.189665	S.D. dependent var		0.559936
S.E. of regression	0.504047	Sum squared resid		17.78441
F-statistic	5.330059	Durbin-Watson stat		1.331545
Prob(F-statistic)	0.000834			

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan eviews 9

Hasil estimasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Struktur Modal (DER) menggunakan model *Random Effect* seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.5 untuk melakukan uji t, uji F dan Koefisiern determinasi yang dapat ditulis dalam bentuk persamaan berikut :

$$PBV_{it} = 5,182205 * C - 0,854451 * CR + 38,41936 * ROA - 0,137977 * SIZE + 0,070971 * DER + \epsilon_{it} + \mu_{it}$$

4.2 Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Bedasarkan tabel 4.5 di mana t statistik = $-0.967286 < t$ tabel = $1,99444$ dan signifikansi $\alpha > 0,05$ yaitu $0,3367$, maka dapat diinterpretasikan H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak yang artinya **likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan**, sedangkan likuiditas yang diproksikan *current ratio* (CR) mempunyai koefisien regresi $\beta = -0,854451$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen CR maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar $0,854451$. Temuan empiris penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Di mana t statistik = $7,640927 > t$ tabel = $1,99444$ dan signifikansi $\alpha < 0,05$ yaitu $0,0000$, maka dapat diinterpretasikan H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang artinya **profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**, sedangkan profitabilitas yang diproksikan *Return On Asset* (ROA) mempunyai koefisien regresi $\beta = 38,41936$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen ROA maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar $38,41936$. Dan merupakan koefisien determinasi yang paling dominan sensitifitasnya terhadap nilai perusahaan jika dibandingkan dengan variable independen lainnya. Temuan empiris penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Di mana t statistik = $-1,049514 < t$ tabel = $1,99444$ dan signifikansi $\alpha > 0,05$ yaitu $0,2976$, maka dapat diinterpretasikan H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak yang artinya **ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan**, sedangkan ukuran perusahaan yang diproksikan Ln Total Aktiva (SIZE) mempunyai koefisien regresi $\beta = -0,137977$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen SIZE maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar $0,137977$. Temuan empiris penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Di mana t statistik = $5,144318 > t$ tabel = $1,99444$ dan signifikansi $\alpha < 0,05$ yaitu $0,0000$, maka dapat diinterpretasikan H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima yang artinya **struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**, sedangkan struktur modal yang diproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai koefisien regresi $\beta = 0,070971$ dapat

diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen DER maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,070971. Temuan empiris penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian persamaan untuk keseluruhan variabel secara bersama-sama dalam model ini dilakukan menggunakan uji F. Hasil pengujian F seperti yang terlihat dalam tabel 4.5 menunjukkan nilai F-statistik = 5,330059 > F tabel = 2,50 dan nilai probabilitasnya (signifikansi) sebesar 0,000834 < $\alpha = 0,05$, maka diinterpretasikan H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima yang **artinya likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE) dan struktur modal (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.** Untuk pengujian *goodness-of fit* yang diukur dengan koefisien determinasi atau *R square* (R^2) = 0,233467, maka dapat diinterpretasikan bahwa variasi perubahan naik turunnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh banyaknya keragaman variabel antara lain likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (*size*) dan struktur modal (DER) sebesar 23,34 persen, sementara sisanya yaitu sebesar 76,66 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini, Untuk koefisien determinasi yang disesuaikan atau R^2 *adjusted* = 0,189665, **maka berarti bahwa setelah mempertimbangkan derajat kebebasan model yang digunakan, seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan nilai perusahaan sebesar 18,96 persen.** Temuan empiris penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil estimasi dengan Random Effect Model, untuk menguji pengaruh variable-variabel independen (likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal) terhadap variable dependen (Nilai Perusahaan) maka dapat disusun hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- d. Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
- e. Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Adapun koefisien determinasi yang paling dominan sensitifitasnya terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas (ROA), Dan hasil koefisien determinasi dari ke empat variabel ini adalah memadai (cukup) kontribusinya terhadap Nilai Perusahaan.

5.2 Implikasi

- a. Hasil yang diperoleh tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya. Bila likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka akan membawa implikasi bahwa perusahaan dengan aset yang likuid (tinggi) menggunakan dana internal (laba ditahan) dengan menekankan pada hirarkis pendanaan (*pecking order theory/POT*) dan tidak mengeluarkan *floating cost* (biaya mengambang) dan sangat berkaitan dengan sangat berkaitan dengan biaya modal optimal.
- b. Ini membawa implikasi bahwa perusahaan dengan Profitabilitas tinggi akan meningkatkan laba per lembar saham yang kemudian akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Apabila banyak investor yang membeli saham perusahaan maka akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.
- c. Hasil yang diperoleh tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya. Bila ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka akan membawa implikasi bahwa semakin besar perusahaan menggunakan sumber dana eksternal dengan biaya

modal yang besar dengan aset yang besar maka ukuran perusahaan sejalan dengan TOT, teori ini menekankan pada biaya modal minimum.

- d. Ini membawa implikasi bahwa perusahaan bahwa kebijakan mengenai struktur modal melibatkan trade off antara risiko dan tingkat pengembalian penambahan hutang memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Risiko yang semakin tinggi akibat memperbesarnya hutang cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatkan tingkat pengembalian dan menjual asset-aset yang tidak produktif sebagai sumber pendanaan (modal) yang diharapkan akan menaikkan harga saham tersebut.
- e. Implikasi model penelitian adalah pengembangan manajemen keuangan yang berhubungan dengan nilai perusahaan. Penelitian ini di mana profitabilitas searah dengan nilai perusahaan yaitu berimplikasi semakin tinggi profit maka semakin besar sumbu dana internal (laba ditahan) dan sesuai dengan teori hirarki pendanaan (*pecking order theory*) menggunakan dana internal dan juga dapat membuka peluang profit untuk berinvestasi (*profitable investment opportunity*). Sedangkan struktur modal juga searah dengan nilai perusahaan dan membawa implikasi bila menggunakan dana eksternal (utang) akan menjadi beban besar (pokok utang dan bunga) dan dapat menurunkan nilai perusahaan, maka cara mengatasinya yaitu perusahaan harus dapat menjual asset-aset tetap tidak produktif agar tidak mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

5.3 Saran

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variable yang ada ditemukan ini, serta menambah periode pengamatan lebih lama dan menambah fakta pendorong didokumen kerahasiaan perusahaan agar temuan bisa lebih sempurna. Dengan demikian, diharapkan hasil temuan dapat mewakili keadaan sebenarnya terkait pengaruh faktor-faktor terhadap nilai perusahaan. Bagi investor, Diharapkan para investor lebih fokus menentukan perusahaan yang menjadi wadah menginvestasikan dengan memprediksi elemen-elemen mempengaruhi Nilai Perusahaan serta memperhitungkan tingkat resiko dan pengembaliannya pada modal yang diinvestasikan. Bagi Perusahaan, dalam berinvestasi para investor akan melihat kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai suatu perusahaannya. Maka perusahaan harus mempertimbangkan pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal agar dapat mengevaluasi nilai perusahaannya yang dapat mempengaruhi naik atau turunnya rasio tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amro, P. Z., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 10, Nomor 7.
- Azheri, B. (2011). *Corporate Social Responsibility dan Voluntary menjadi Mandatory*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan, Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dahar, R., Yanti, N. S., & Rahmi, F. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, Vol. 21 No. 1.
- Demirgunes, K. (2017). Capital Structure Choice and Firm Value : New Emperical Evidence from Asymmetric Causality Test. *International Journal of Financial Research*, 8(2), 75-91.
- Dewi, A. S., & Wlrajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 4 No. 2.
- Dewi, I. A., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 26 No.1, hal. 85-110.
- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Farizki, F. I., Suhendro, & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic and Business*, 21.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Handayani, S. N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *TESIS*.
- Harun, S., & Jeandry, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas, dan Size Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang

- terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, Volume 5, Nomor 2 halaman (122-137).
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Indonesia: Grasindo.
- Hidayat, A., & Nuhung, M. N. (2020). Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, Volume 11, No.2.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, Volume 19 No.2.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, Volume 17 No. 1.
- Irham Fahmi. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Karina, S. D. (2014). *Predeksi Kebangkrutan pada Perusahaan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Palembang: Laporan Akhir. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kristianti. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, Vol. 2 No. 1.
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 6 No.1, hal. 93-102.
- Lasabuda, G. P., & Mangantar, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal EMBA*.
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA Volume 7*, 2602-2610.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, Volume 6 No.3, Hal. 1108-1117.

- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5 No. 2.
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2 No. 2.
- Munawir. (2005). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Revisi*. Yogyakarta: BPFE.
- Mutammimah. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2017). *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Nurkhin, A., Wahyudin, A., & Fajriah, A. S. (2017). Relevansi Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 8 No. 1 .
- Nurminda, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *e-Proceeding of Management*, Volume 4 No.1, Hal. 547-548.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Balance* , Vol. 16 No. 1.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol. 16 No. 2.
- Patricia, P., Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 13 No. 1.
- Permatasari, C., & Khuzaini. (2019). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ILMU DAN RISET MANAJEMEN*.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Pribadi, M. T. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Progress Conference E-ISSN*.
- Pristianingrum, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pengungkapan CSRTerhadap Nilai Perusahaan. *Prosiing Seminar Nasional dan Call Papper Ekonomi dan Bisnins*, (pp. 353-364).

- Purwohandoko. (2017). The Influence of Firms Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as The Mediator. *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 9 No. 8.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Volume 7 No.1, hal. 67-82.
- Sari, K. N. (2021). Analisis Pelayanan Serta Kedatangan Nasabah Pada Teller dan Customer Service Menggunakan Metode Antrian.
- Sawir, A. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D., & Arizona, I. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, Volume 2 No. 2.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sudiarta. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 5 No. 7.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntabel ISSN 0216-7743*.
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*.
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *EKONOMIS : Journal of Economics and Business*.
- Yanti, I. D., & Darmayanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuidasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 8 No. 4.

Lampiran

1.1. Anggaran Biaya

A. ATK						
No	Nama Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Rp	Rp	Jumlah
1	Pulpen	2	Rp	25.000	Rp	50.000
2	Pensil	2	Rp	8.000	Rp	16.000
3	Penghapus	2	Rp	10.500	Rp	21.000
4	Tipe-X	2	Rp	7.000	Rp	14.000
5	Buku Agenda	2	Rp	60.000	Rp	120.000
6	Paper One Kertas A4 Bola Dunia	4 rim	Rp	65.000	Rp	260.000
7	Expoding File	2	Rp	80.000	Rp	160.000
8	Map K C	5	Rp	15.000	Rp	75.000
9	Buku Catatan	2	Rp	10.000	Rp	20.000
10	Jilid Proposal	2	Rp	15.000	Rp	30.000
11	Jilid	5	Rp	15.000	Rp	75.000
12	HP Catridge + Refill Tinta Warna	2	Rp	300.000	Rp	600.000
13	HP Catridge + Refill Tinta Hitam	2	Rp	250.000	Rp	500.000
14	Jepitan	1	Rp	15.000	Rp	15.000
15	Stabilo	2	Rp	10.000	Rp	20.000
16	Spidol	3	Rp	6.000	Rp	24.000
Total						Rp 2.000.000
B. Komunikasi/Media/Peralatan						
No	Nama Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Rp	Rp	Jumlah
1.	Install PC	1	Rp	100.000	Rp	100.000
2.	Software Photoshop Reader	1	Rp	100.000	Rp	100.000
3.	Software Eviews9	1	Rp	800.000	Rp	800.000
Total						Rp 1.000.000
Rekapitulasi Estimasi Total Belanja Bahan Peraga :						
A. ATK					Rp 2.000.000	
B. Komunikasi/Media/Peralatan					Rp 1.000.000	
Total						Rp 3.000.000

1.2. Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian disusun dalam bar chart berikut:

No	Jenis Kegiatan	Bulan				
		I	II	III	IV	V
1	Studi Kepustakaan					
2	Persiapan Penelitian					
	Survey Awal					
	Penyusunan rencana penelitian					
	Penelitian pendahuluan					
	Penyusunan instrument					
3	Penelitian Lapangan					
	Pengumpulan Data (observasi)					
	Pengumpulan Data (kuisisioner)					
	Pengumpulan Data (wawancara)					
4	Analisis Data					
5	Penulisan laporan awal					
6	Presentasi					
7	Penulisan laporan akhir					



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

• Program Pascasarjana Magister Akuntansi (S-2)

• Program Studi Akuntansi (S-1) • Program Studi Manajemen (S-1)

Salemba Raya No. 7-9A Jakarta Pusat, Telp. (021) 3149205, (021) 3914075

Homepage : <http://www.yai.ac.id>; Email : stie@yai.ac.id

SURAT TUGAS

No.105/K/STIE Y.A.I/III/2023

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh dosen STIE Y.A.I maka bersama ini ketua STIE Y.A.I memberikan tugas kepada :

1. Nama : Dr. Drs Aang Syahdina, M.M
NIDN : 0308086401
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Manajemen S1 STIE Y.A.I
2. Nama : Malik Hidayat, S.Ag., M.Pd
NIDN : 0304056802
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Manajemen S1 STIE Y.A.I

Untuk membuat penelitian dengan judul :

Determinasi Nilai Perusahaan Perbankan Dari Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal

Waktu : 07 Maret 2023 – 19 Mei 2023

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 03 Maret 2023
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I,


Dr. Reschiwati, SE, MM, AK, CA
Ketua

Tembusan kepada :

- Yth. Bapak Ketua Y.A.I
- Yth. Karo. Personalia dan PSDM Y.A.I